

Peningkatan Kapasitas Pengetahuan Teknologi Informasi Bagi Guru TKIT Mutiara Ilmu Lamandau

Faizal Widya Nugraha
Teknologi Rekayasa Komputer, Politeknik Lamandau
E-mail: faizalwidy Nugraha@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kapasitas pengetahuan teknologi informasi bagi guru TKIT Mutiara Ilmu Lamandau ini merupakan program yang digagas dalam rangka adaptasi dengan kemajuan zaman di era informasi ini. Dengan pesatnya kemajuan zaman, maka sektor Pendidikan diharuskan mampu menyesuaikan dengan perkembangan tersebut, sehingga peningkatan kapasitas pengetahuan merupakan solusi untuk permasalahan tersebut. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pelatihan secara langsung mempraktikkan ceramah yang disampaikan. Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan nilai rata-rata aspek yang dinilai sebesar 94%. Nilai ini menunjukan bahwa peserta pelatihan dari segi pembelajaran, pelaksanaan pelatihan, kepuasan, dan hasil dari pelatihan mendapatkan banyak manfaat dan pada tingkat sangat puas pada pelatihan yang diberikan.

Kata kunci: Pendidikan, Teknologi Informasi, TKIT Mutiara Ilmu Lamandau

Abstract

Community service for improving the IT knowledge capacity of TKIT Mutiara Ilmu Lamandau teachers is a program initiated to adapt to the advancements in the information era. With the rapid progress of time, the education sector must align with these developments, enhancing knowledge capacity as a solution to this challenge. This community service is conducted through direct training methods, incorporating practical lectures. The results of this community service show an average value of 94% for all assessed aspects. This score indicates that the training participants greatly benefited from the learning experience, the training execution, overall satisfaction, and the training outcomes, demonstrating a high level of contentment with the provided training.

Keywords: Education, Information Technology, TKIT Mutiara Ilmu Lamandau.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah memberikan dampak signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk bisnis, kesehatan, pendidikan, komunikasi, transportasi, energi, dan lingkungan. Perubahan ini membawa kemajuan dalam efisiensi operasional, akses informasi, kolaborasi, dan pengelolaan sumber daya. Penggunaan TI memungkinkan bisnis memperluas pasar secara global, penyediaan layanan kesehatan yang lebih baik, pembelajaran yang lebih interaktif, komunikasi yang lebih cepat, transportasi yang lebih efisien, dan pengelolaan lingkungan yang lebih berkelanjutan. Teknologi Informasi terus mengalami perkembangan dan akan terus membentuk masa depan zaman dalam berbagai aspek kehidupan [1] [2].

Teknologi Informasi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari dan membawa dampak yang signifikan di berbagai bidang, termasuk Pendidikan [3]. Penggunaan TI dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses pendidikan, dan mempersiapkan generasi muda menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin terhubung [4] [5].

Pada jenjang pendidikan anak usia dini, pengenalan teknologi informasi memberikan

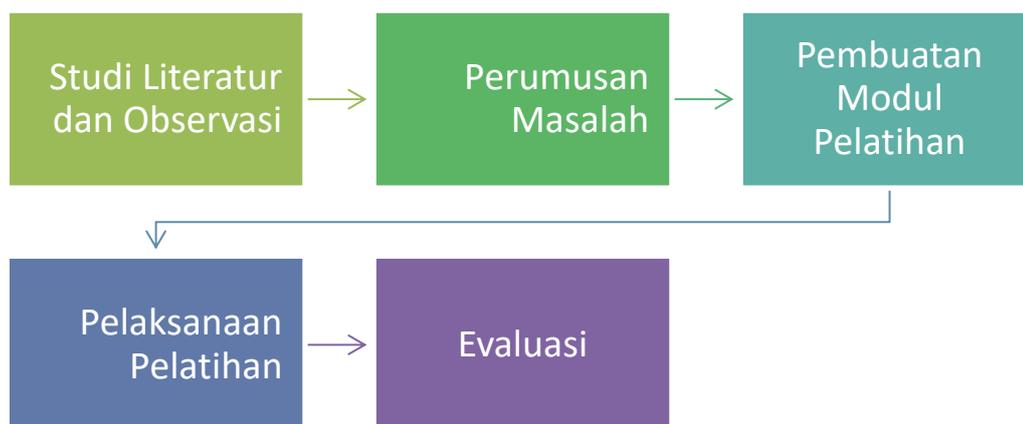
peluang baru dan tantangan dalam memberikan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak [6] [7]. Bagi para pendidik fungsi TI dapat dimanfaatkan dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan menarik, efisiensi administrasi, dan peningkatan profesionalisme guru [3] [6].

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada guru TKIT Mutiara Ilmu Lamandau, Kalimantan Tengah, diketahui bahwa 80% guru memiliki keterbatasan dalam penggunaan perangkat teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran. Akibat dari keterbatasan ini para guru bekerja memerlukan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan administrasi pendukung dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan analisis kondisi yang terjadi, permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah masih terbatasnya kemampuan guru TKIT Mutiara Ilmu Lamandau, Kalimantan Tengah dalam menggunakan perangkat TI dalam mendukung proses belajar mengajar [8]. Oleh karena itu, perlu diadakan pelatihan guna meningkatkan kemampuan para guru dalam pemanfaatan perangkat TI guna mendukung proses belajar dan mengajar [9] [10].

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di TKIT Mutiara Ilmu, Nanga Bulik, Lamandau, Kalimantan Tengah dengan jumlah guru sebanyak 10 orang yang mengampu 4 kelas. Pelaksanaan dilakukan pada bulan Mei 2023. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Metode yang digunakan

Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TKIT Mutiara Ilmu meliputi beberapa tahapan diantaranya adalah :

1. Studi Literatur dan Observasi dilakukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, melihat secara langsung permasalahan yang dihadapi dalam institusi yang menjadi mitra pelaksanaan.
2. Berdasarkan studi literatur dan observasi yang dilakukan, berhasil diidentifikasi tantangan dan hambatan dalam mengajar, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam menggunakan perangkat teknologi informasi
3. Setelah merumuskan masalah, dilakukan perancangan modul pelatihan yang bertujuan untuk memberikan solusi konkret terhadap masalah-masalah yang diidentifikasi sebelumnya.
4. Dalam pelatihan ini, digunakan pendekatan partisipatif, interaktif, dan kolaboratif untuk memastikan pemahaman yang lebih baik.

5. Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan dan dampaknya terhadap peserta pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi.

Tahap Awal

Untuk memastikan kelancaran dan pencapaian tujuan serta target yang diinginkan, diperlukan persiapan yang terencana dan terkoordinasi. Tahapan persiapan terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya :

- a. Melakukan Observasi
Kegiatan ini dilaksanakan agar pengabdian mendapatkan gambaran yang utuh tentang kondisi yang terjadi. Observasi juga disertai dengan wawancara dengan pihak Guru TKIT Mutiara Ilmu. Hasil dari tahapan ini diketahui bahwa terjadi kendala yang dialami guru-guru dalam menggunakan perangkat lunak TI seperti *canva*, *microsoft word* dan penggunaan *tools google* seperti *gmail*, *google drive*, *google photos*.
- b. Merumuskan langkah-langkah
Langkah yang dilakukan adalah persiapan perangkat pelatihan, materi pelatihan dan bentuk keterampilan yang akan dilakukan. Dari hasil koordinasi awal, tim pengabdian menyiapkan materi pelatihan dengan memperhatikan usulan dari pihak sekolah dan juga sesuai kebutuhan guru.
- c. Penentuan Peserta Pelatihan
Peserta pelatihan terdiri dari beberapa orang guru yang berasal dari TKIT Mutiara Ilmu
- d. Penetapan materi pelatihan
Materi yang diajarkan adalah, pelatihan *canva*, *microsoft word* dan penggunaan *tools google* seperti *gmail*, *google drive*, *google photos*
- e. Penetapan Waktu Pelaksanaan
Waktu pelaksanaan ditetapkan dengan membuat jadwal kegiatan yang dilaksanakan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan memberikan ceramah terkait dasar-dasar teknologi informasi sebagai pengantar kepada guru-guru TKIT Mutiara Ilmu sebagai penguatan dalam memahami teori penggunaan perangkat lunak maupun keras. Dalam pengantar ini dijelaskan mengenai *Google drive*, *mail*, dan *photos*, lalu mempraktikkan cara menggunakan aplikasi tersebut di perangkat masing-masing. Setelah itu berkenalan dengan *canva* dan memberikan pengarahannya bahwa guru yang terdaftar di Dapodik dapat mengakses *canva edu* dengan fitur yang lengkap menggunakan akun belajar milik guru masing-masing dilanjutkan dengan latihan membuat flyer. Sesi terakhir dilanjutkan dengan belajar fitur yang jarang digunakan dalam *Microsoft word* lalu tanya jawab mengenai kendala-kendala yang ditemui selama menggunakan perangkat lunak maupun keras teknologi informasi. Pada gambar 2 ditunjukkan pelaksanaan kegiatan pelatihan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan dengan foto bersama guru-guru TKIT Mutiara Ilmu dengan pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dari Politeknik Lamandau. Pada Gambar 3 ditunjukkan sesi foto bersama



Gambar 3. Sesi Foto Bersama

Tahap Evaluasi

Pada tahapan evaluasi dari kegiatan pelatihan ini di ukur dari beberapa aspek untuk melihat sejauh mana peserta pelatihan mencapai indikator penilaian. Aspek penilaian ini menggunakan indikator berupa pembelajaran, pelaksanaan pelatihan, kepuasan, hasil yang diperoleh peserta.

Pada aspek pembelajaran digunakan untuk mengukur daya serap peserta pelatihan terhadap materi pelatihan yang telah didapat. Indikator ini juga digunakan untuk mengetahui dampak peningkatan pengetahuan, skill dan attitude yang dipelajari dalam pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, nilai yang diperoleh dalam penilaiain dari indikator pembelajaran ini sebesar 98%.

Selanjutnya adalah indikator pelaksanaan pelatihan, hal ini dimaksudkan untuk mengukur tanggapan peserta terhadap pentingnya penggunaan perangkat TI bagi kegiatan belajar mengajar. Skor yang diperoleh pada aspek penilaian ini adalah 93%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan memahami dan setuju bahwa penggunaan perangkat TI dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting.

Kemudian aspek penilaian selanjutnya adalah kepuasan, kepuasan mengukur reaksi peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan, fasilitas yang didapatkan. Pada kategori ini nilai yang diperoleh adalah sebesar 96% yang menunjukkan bahwa para peserta pelatihan sangat puas dengan pelatihan ini.

Selanjutnya bagian terakhir adalah aspek penilaian hasil yang mengukur hasil yang diperoleh peserta pelatihan. Dalam penilaian ini rata-rata nilai yang diberikan oleh peserta sebesar 87%. Nilai ini merupakan nilai terendah dari semua aspek yang dinilai. Pada tabel ditunjukkan hasil evaluasi pelatihan.

Tabel 1. Evaluasi Pelatihan

Aspek Penilaian	Nilai yang diperoleh
Pembelajaran	98%
Pelaksanaan Pelatihan	93%
Kepuasan	96%
Hasil	87%
Rerata	94%

Berdasarkan keseluruhan aspek yang dievaluasi, pelatihan peningkatan kapasitas pengetahuan teknologi informasi bagi guru TKIT Mutiara Ilmu Lamandau mendapatkan nilai sebesar 94% dari nilai maksimal sebesar 100%. Hasil ini menunjukan bahwa pelatihan terlaksana dengan baik, peserta puas dengan pelatihan dan peserta mendapatkan pembaruan wawasan teknologi informasi. Namun dari aspek hasil yang diperoleh peserta, perlu adanya peningkatan kualitas dikarenakan pelatihan ini terbatas waktu, perangkat dan ada beberapa peserta yang kesulitan mengikuti karena faktor usia.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan terukur, sehingga tujuan dari kegiatan ini sebagai sarana peningkatan kapasitas pengetahuan bagi guru-guru TKIT Mutiara Ilmu Lamandau ini dapat tercapai. Pelatihan ini secara evaluasi yang dilakukan mendapatkan penilaian sangat baik dari peserta pelatihan dengan rata-rata nilai sebesar 94 %.

Kegiatan pelatihan ini dapat ditingkatkan dengan menambah materi yang lebih dalam, sistematis, dan berkelanjutan agar peran perguruan tinggi dalam rangka penyebaran pengetahuan turut terbantu. Serta dalam pelatihan diharapkan dapat menambah fasilitas yang lengkap agar ilmu yang dibagikan dapat terserap dengan baik dan mampu diterapkan dikemudian hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada P3M Politeknik Lamandau yang telah menyediakan pendanaan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Marlina, “Pelatihan Penggunaan Media Berbasis Teknologi Untuk Guru Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan,” vol. 2, no. 4, pp. 220–230, 2022.
- [2] S. Suryani, A. Syam, and N. Nurdiansah, “PKM Pelatihan dan Pendampingan Implementasi TIK dalam,” *J. SOLMA*, vol. 11, no. 3, pp. 515–521, 2022.
- [3] S. Bahri, “Peningkatan Kapasitas Guru Di Era Digital Melalui Model Pembelajaran Inovatif Variatif,” *Academicareview.Com*, vol. 2, no. 4, pp. 93–102, 2021, [Online]. Available: <https://academicareview.com/index.php/jh/article/view/58>.
- [4] D. E. Myori, K. Chaniago, R. Hidayat, F. Eliza, and R. Fadli, “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android,” *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. 5, no. 2, p. 102, 2019, doi: 10.24036/jtev.v5i2.106832.
- [5] M. Ritonga, A. Lahmi, A. Rasyid, R. A. Bakar, and I. Sukri, “Meningkatkan Kapasitas Guru Pendidikan Agama,” vol. 4, pp. 1041–1048, 2021.
- [6] M. Rusli, E. Winarso, and D. Putri, “Pelatihan Microsoft Powerpoint Dasar Bagi Guru Guru Paud Kabupaten Bekasi,” *ABDIMAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–15, 2020, doi: 10.53008/abdimas.v1i1.22.
- [7] A. Vera *et al.*, “Pelatihan pemanfaatan aplikasi microsoft office dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan profesionalisme bagi guru PAUD di PCA Mantrijeron,” no. September, pp. 711–718, 2019.
- [8] R. Y. Ariyana, E. Susanti, and E. K. Nurnawati, “Pelatihan Komputer Untuk Guru Taman Kanak-Kanak Se-Kota Yogyakarta,” *J. Altifani Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 6–12, 2023, doi: 10.25008/altifani.v3i1.313.
- [9] S. Juanita, I. Novita, and M. Anif, “Peningkatan Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Guru Paud Dengan Pelatihan Microsoft Powerpoint dan Access,” *J. Komunitas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 5–11, 2022, doi: 10.31334/jks.v5i1.2307.
- [10] M. N. Zulfahmi, “Implementasi Pelatihan Pemanfaatan TIK Bagi Guru Sekolah Binaan KB Sya’roniyah Purwogondo,” *Kiddo J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, pp. 191–204, 2021, doi: 10.19105/kiddo.v2i2.5040.